

Tingkat Pengetahuan Pelajar SMK N 1 Bancak Kabupaten Semarang terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

Sanfia Tesabela Messakh¹, Esterrina Prihastuti², Bagus Panuntun Sukma Adi³

¹Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Kristen Satya Wacana

²Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana

³UPTD Puskesmas Bancak, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang

Email : tesabela.messakh@staff.uksw.edu

Abstrak

Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa masalah kesehatan reproduksi remaja merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan, sehingga menyebabkan remaja sulit memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang kesehatan reproduksi. Tanpa pengetahuan yang baik, remaja menjadi rentan melakukan perilaku negatif seperti perilaku seksual pranikah pada remaja yang berdampak pada kehamilan tidak diinginkan, abortus, hingga penyakit menular seksual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pelajar SMK Bancak tentang kesehatan reproduksi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, pengambilan data dilakukan secara langsung melalui kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 158, diperoleh menggunakan perhitungan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik analisa data menggunakan *Analisis univariat*, untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpengetahuan sedang mengenai kesehatan reproduksi remaja yaitu sebanyak 51,9%, responden dengan pengetahuan baik sebanyak 40,5% dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 7,6%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pelajar SMK N 1 Bancak Kabupaten Semarang terhadap KRR dalam kategori sedang.

Kata Kunci : remaja, pengetahuan, kesehatan reproduksi

Abstract

Title: The level of knowledge of State Vocational High School in Bancak on Adolescent Reproductive Health

Reproductive health education is not commonly talked about in Indonesian communities since it is still considered taboo. This result in the lack of understanding of a good basic knowledge of reproductive health, especially among the teenager. The lack of understanding makes the teenagers become quite fragile to negative behavior such as premarital sex which might resulted in unwanted pregnancy, abortus or even sexually transmitted diseases. The aim of this study is to describe the level of knowledge on reproductive health among the students of State Vocational High School in Bancak. The research method using quantitative method with descriptive approach, the sample used in this research as much as 158 samples, using Slovin Formula. Data of this research will be collected through questionnaire. It will then be analyzed using univariate analysis, to identify each variable independently by making the frequency distribution table of each variable. The results showed that the respondents with sufficient knowledge as much as of 51.9%, as much good knowledge to 40.5%, and less knowledge as much as of 7.6%. Based on the result of the research, it can be concluded that the level of knowledge of State Vocational High School in Bancak on Adolescent Reproductive health is in the category of medium.

Key words: adolescent, knowledge, reproductive health

